



HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V SDN CIKOKOL 4 KOTA TANGERANG

Tiara Handayani^{1*}, Yayah Huliatusisa², Ino Budiartman³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Email: tiarahandayani.09@gmail.com, yhuliatusisa13@gmail.com, inobudiartman4@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.3827>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara minat membaca dengan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang. Latar belakang masalah menunjukkan bahwa minat baca siswa masih rendah, yang berdampak pada kesulitan mereka dalam menulis narasi, seperti menentukan tema, merancang alur, dan menggambarkan tokoh atau latar belakang. Oleh karena itu, penelitian ini diupayakan untuk membuktikan apakah minat membaca memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis narasi. Penelitian ini menggunakan metode korelasi kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah 32 siswa kelas VB, dipilih menggunakan teknik *Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan tes. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik, termasuk uji normalitas dan linearitas. Uji hipotesis dilakukan menggunakan korelasi *Momen Produk Pearson*. Minat membaca siswa dikategorikan baik, dengan 93,8%. Keterampilan menulis narasi siswa berada dalam kategori yang rendah, dengan frekuensi mencapai 34,3%. Ada hubungan yang signifikan dan positif antara minat baca dan keterampilan menulis narasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,553, yang lebih besar dari tabel r (0,349). Ini menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima dan hipotesis H_0 ditolak.

Kata Kunci: Minat baca, keterampilan menulis narasi, siswa kelas V, hubungan, kuantitatif, SDN Cikokol 4 Kota Tangerang

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan manusia dengan menciptakan proses belajar yang bermutu. Minat belajar sangat berpengaruh karena minat menimbulkan rasa senang dan dorongan untuk belajar lebih baik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang terampil berbahasa Indonesia, yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan; menyimak dan membaca bersifat reseptif, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif. Membaca adalah proses memperoleh informasi penting yang harus dipahami agar pesan dalam bacaan tersampaikan. Namun, hasil observasi awal menunjukkan sebagian besar siswa masih memiliki minat baca rendah, terlihat dari kurangnya antusiasme membaca di perpustakaan dan partisipasi dalam diskusi. Rendahnya minat baca ini diduga berdampak pada keterampilan menulis narasi, di mana siswa kesulitan menentukan tema, alur, tokoh, dan latar cerita. Karangan narasi sendiri merupakan materi pelajaran Bahasa Indonesia yang menyajikan cerita atau peristiwa secara kronologis. Menurut Dalman (2020), karangan narasi adalah tulisan yang mengisahkan peristiwa dan merangkai tindak tanduk manusia dalam satu kesatuan waktu (h.105).

Sukardi (Susanto, 2015) mendefinisikan minat sebagai kesukaan yang mendorong seseorang melakukan aktivitas secara sukarela. Bernard (Susanto, 2015) menyebut minat terbentuk dari kebiasaan belajar. Susanto (2015:58) memandang minat sebagai dorongan internal yang membuat seseorang tertarik pada suatu aktivitas.



Masruroh & Hanifah (2019:42) menjelaskan minat sebagai keinginan kuat terhadap sesuatu. Utami (2018) menyebut membaca sebagai kegiatan memperoleh pengetahuan melalui strategi tertentu. Nurhadi (2018) mendefinisikan membaca sebagai proses kreatif untuk memahami bacaan. Dalman (2018) memandang membaca sebagai kegiatan kognitif untuk menemukan informasi dalam tulisan Frymeir (1995) dalam Rahim (2009:28) menyebutkan minat baca dipengaruhi pengalaman belajar, informasi, dan keterlibatan siswa. Dalman (2018) menyebut tujuh tujuan membaca, seperti memperoleh fakta, ide utama, menyimpulkan, dan mengevaluasi bacaan. Menurut Dalman (2018):

- Narasi Ekspositoris: berdasarkan fakta untuk memperluas pengetahuan pembaca.
- Narasi Sugestif: menggunakan imajinasi untuk menyampaikan pesan tersirat.

Menurut Rusmilawati (2020), ciri narasi antara lain:

- Berisi cerita dengan alur jelas.
- Ada konflik, tokoh, dan latar.
- Menonjolkan unsur tindakan dan urutan waktu.

Menurut Sudarsana & Bastiano (2010:427), indikator minat baca meliputi:

- Kesenangan membaca
- Kesadaran manfaat membaca
- Frekuensi membaca
- Kuantitas bacaan

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Cikokol 4 Kota Tangerang pada kelas V selama Oktober 2024 hingga Juni 2025 untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan keterampilan menulis narasi. Populasi penelitian berjumlah 94 siswa dengan sampel 32 siswa kelas VB yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Metode yang digunakan adalah metode korelasi dengan teknik pengumpulan data berupa tes, angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Tes digunakan untuk menilai keterampilan menulis narasi berdasarkan aspek tema, tokoh, alur, gaya bahasa, dan deskripsi, sedangkan angket dengan skala Likert digunakan untuk mengukur minat baca melalui indikator kesenangan membaca, kesadaran manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas bacaan. Data dianalisis menggunakan korelasi product moment untuk melihat hubungan antara minat baca (variabel X) dan keterampilan menulis narasi (variabel Y).

Uji Validitas adalah suatu proses untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur seperti tes, angket, kuesioner, atau instrument penelitian lainnya. Dalam penelitian, uji validitas memastikan bahwa instrument yang digunakan benar-benar mengukur konsep atau variabel yang dimaksudkan. Analisis butir dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dapat dihitung dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dengan Y
 $\sum X$: Jumlah skor tiap butir
 $\sum Y$: Jumlah skor total
 $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y
 N : Banyaknya subjek. (Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Koefisien korelasi menunjukkan tingkat validitas variabel yang diukur. Menurut Sugiyono (2013:179), jika nilai koefisien korelasi di bawah 0,349, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid dan harus diperbaiki atau dibuang. Dari 28 butir soal yang diuji coba, 8 butir dinyatakan tidak valid dan 20 butir valid. Butir yang valid digunakan sebagai instrumen pengambilan data, sedangkan yang tidak valid dihilangkan.



Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan keandalan alat ukur dalam mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178), suatu instrumen dikatakan reliabel jika hasil pengukurannya stabil dan dapat diandalkan, meskipun digunakan berulang kali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 25, menghasilkan nilai koefisien alpha sebesar 0,841 untuk 20 butir pernyataan. Berdasarkan kriteria, nilai tersebut termasuk kategori sangat tinggi, sehingga seluruh item dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

data dianalisis dengan teknik deskriptif untuk melihat distribusi skor minat baca (variabel X) dan keterampilan menulis narasi (variabel Y). Analisis statistik menggunakan uji korelasi product moment untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan kedua variabel, dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas dilakukan dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, sedangkan uji linearitas dengan test of linearity pada taraf signifikansi 0,05. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang.

Hi: Terdapat hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

a. Minat Baca (X)

Peneliti mengukur minat baca menggunakan angket 20 butir yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pernyataan angket disusun berdasarkan 4 indikator: kesenangan membaca, kesadaran manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kuantitas bacaan, dengan skala Likert 5 pilihan (sangat setuju hingga sangat tidak setuju). Berikut hasil angket pada siswa :

Responden	Nilai Menulis Narasi
ABDUROHMAN MAULANA	70
AJENG SHIDQIA AZZAHRA	77
ALIFAH ASADIAH	70
ANDREAS RIO WAHYU PRATAMA	76
AURA SAKINAH GUNAWAN	72
BINTANG KHAIRAN SAPUTRA	74
CHANTIKA ANNABELLE PUTRI	77
CHINDY NATALIA	71
DAMAR MULYA	79
DZULFAHMI PURNAMANSYAH	72
FAIZ AL HABSYYI UBAYDILLAH	65
HEZKIEL SUTADI	70
IRFAN APRIYANTO	75
KALISA MAULIDA	76
MUHAMMAD AZAM PEBRIANSYAH	70
MUHAMMAD DAFFA ARSILLIAN	72
MUHAMMAD JAZA AL AUFA	74
MUHAMMAD RAIHAN	75
NAILA RAFIFA	70
NIKITA AVIZAR	65
NOVITA WILANDARI	75
PUTRI ANGGREYENI	70
RAFFI AHMADIN	81



RAKA DESFARA	78
RIDO IBRAHIM ABIDIN	85
ROIZON ABDUL DZIKRY	71
SALWAA FAATIN NAFIISAH	70
SELLY ANGGI SUSANTI	73
SHAFWAN IDLAN	80
SISIL NOVITA ANGGRAINI	70
VIRA KHARISMA PUTRI	72
YAHRA WIBOWO	75

Berdasarkan skor penilaian tersebut diperoleh skor maksimal sebesar 85, skor minimal sebesar 65, mean 73,44, dan standar deviasi 4,370. Dari rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai keterampilan menulis narasi sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Minat Baca

Descriptive Statistik								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistik	Statistik	Statistik	Statistik	Statistik	Std. Error	Statistik	Statistik
MinatBaca	32	21.00	62.00	83.00	71.2813	0.75166	4.25202	18.080
Valid N (listwise)	32							

Deskriptif Statistik		
N	Valid	32
	Missing	0
Nilai Maksimal		83
Nilai Minimal		62
Mean		71
Rentang		21
Standar Deviasi		4,25202

Berdasarkan hasil dari data SPSS versi 25 ditemukan bahwa hasil minat baca pada nilai maksimal 83, nilai minimal 62, mean (rata- rata) 71, rentang skor 21, dan standar deviasi sebesar 4,25202. Dari rata-rata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi tentang variabel minat baca sebagai berikut :

Klasifikasi Variabel Minat Baca

		Frequenc y	Percen t	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62.00	1	3.1	3.1	3.1
	64.00	1	3.1	3.1	6.3
	67.00	1	3.1	3.1	9.4
	68.00	4	12.5	12.5	21.9
	69.00	4	12.5	12.5	34.4
	70.00	6	18.8	18.8	53.1
	71.00	2	6.3	6.3	59.4
	72.00	2	6.3	6.3	65.6
	73.00	3	9.4	9.4	75.0
	74.00	2	6.3	6.3	81.3
	75.00	1	3.1	3.1	84.4
	76.00	2	6.3	6.3	90.6
	77.00	1	3.1	3.1	93.8



	80.00	1	3.1	3.1	96.9
	83.00	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Kategori Minat Baca

No	Kategori Minat Baca	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Baik	100 – 80	2	6,2%
2	Baik	79 – 60	30	93,8%
3	Cukup	59 – 40	-	-
4	Kurang	39 – 20	-	-
5	Sangat Kurang	19 – 0	-	-
Jumlah			32	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang memiliki minat baca yang baik. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi yang ada pada kategori baik yaitu sebesar 93,8%

b. Keterampilan Menulis Narasi

Keterampilan menulis narasi siswa diukur melalui tes pada siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang, dengan penilaian aspek tema, tokoh, alur, gaya bahasa, dan deskripsi. Skor berkisar 0–100 dan dikelompokkan dalam lima kategori: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Klasifikasi Mengenai Keterampilan Menuis Narasi

Descriptive Statistik							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
NILAI	32	20	65	85	73.44	4.370	19.093
Valid N (listwise)	32						

N	Valid	32
	Missing	0
Nilai Maksimal		85
Nilai Minimal		65
Mean		73.44
Rentang		20
Standar Deviasi		4.370

NILAI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	2	6.3	6.3	6.3
	70	8	25.0	25.0	31.3
	71	2	6.3	6.3	37.5
	72	4	12.5	12.5	50.0
	73	1	3.1	3.1	53.1
	74	2	6.3	6.3	59.4
	75	4	12.5	12.5	71.9
	76	2	6.3	6.3	78.1
	77	2	6.3	6.3	84.4
	78	1	3.1	3.1	87.5
	79	1	3.1	3.1	90.6
	80	1	3.1	3.1	93.8



81	1	3.1	3.1	96.9
85	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Kategori Keterampilan Menulis Narasi

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Baik	100 – 80	3	9,3%
2	Baik	79 – 60	29	90,7%
3	Cukup	59 – 40	-	
4	Kurang	39 – 20	-	
5	Sangat Kurang	19 – 0	-	
Jumlah			32	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang memiliki keterampilan menulis sangat baik. Hal ini dilihat dari tabel frekuensi dimana frekuensi perolehan tertinggi dimiliki oleh kategori baik, yaitu sebesar 90,7%.

2. Uji Prasyarat Analisis**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji one-sample kolmogorov-Smirnov* test dengan bantuan program SPSS versi 25 menggunakan taraf signifikansi 5%. Data penelitian dikatakan normal jika $p > 0.05$.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.01595656
Most Extreme Differences	Absolute		.105
	Positive		.105
	Negative		-.071
Test Statistic			.105
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai sig pada kedua variabel penelitian mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji linieritas hubungan kedua variabel tersebut dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan menggunakan *deviation from linearity* dari Uji F linier. Hubungan antara dua variabel atau lebih dikatakan linier jika harga F hitung < F tabel dengan taraf signifikan 5%.

Uji Linearitas

ANOVA Tabel					
	Sum of	df	Mean	F	Sig.



			Squares		Square		
Menulis Narasi * Minat Baca	Between Groups	(Combined)	37.250	14	2.661	0.501	0.901
		Linearity	1.513	1	1.513	0.285	0.600
		Deviation from Linearity	35.737	13	2.749	0.518	0.883
	Within Groups		90.250	17	5.309		
	Total		127.500	31			

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas diatas, didapatkan nilai penyimpangan signifikan dari linearitas sebesar 0.883 yang lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa variabel hasil angket dengan variabel tes memiliki hubungan yang linear dikarenakan nilai penyimpangan signifikan dari linearitas > 0.05 yaitu $0.883 > 0.05$, artinya asumsi dalam uji linearitas dapat terpenuhi karena memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS. Perumusan hipotesis pada *Uji Korelasi product Moment* sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V

H_i : Ada hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V.

Uji Hipotesis

Correlations			
Minat			
Baca			
	Pearson Correlation	1	0.109
	Sig. (2-tailed)		0.553
Minat Baca	N	32	32
	Pearson Correlation	0.109	1
	Sig. (2-tailed)	0.553	
Menulis Narasi	N	32	32

Hasil output menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,553 > 0,05$, artinya ada korelasi sedang yang positif antara hasil angket dan hasil tes (semakin tinggi angket, semakin tinggi hasil tes). Uji signifikansi menunjukkan r hitung ($0,553$) $>$ r tabel ($0,349$), sehingga $H_{iH_iH_i}$ diterima dan $H_{0H_0H_0}$ ditolak.

Pembahasan

Hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang secara umum dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel frekuensi terbanyak yaitu sebesar 93,8% dengan kategori baik. Hasil dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa terus ditingkatkan kesadaran siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang terhadap pentingnya membaca.

Sedangkan hasil analisis data kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel dengan frekuensi terbanyak yaitu sebesar 90,7%. dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa baik mengembangkan cerita yang diberikan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa hasil dari variabel (X) minat membaca memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel (Y) keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang. Hal ini ditunjukkan dari hasil *korelasi product moment* sebesar 0,553 dibandingkan dengan r tabel, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_i diterima.

Sesuai dengan hasil olah data di atas, dapat dilihat bahwa minat baca siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang dikategorikan baik, begitupula dengan kemampuan menulis mereka yang sangat baik pula.



4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan data minat baca dari 32 siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang, dapat diperoleh nilai rata-rata 71. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan membaca siswa termasuk dalam kategori baik karena berada dalam interval 60-79.
2. Berdasarkan data keterampilan menulis teks narasi dari 32 siswa kelas V SDN Cikokol 4 Kota Tangerang, diperoleh nilai rata-rata 73,44. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa berada dalam kategori baik karena berada pada interval 60-79..
3. Pada hubungan antara minat baca dengan keterampilan menulis teks narasi dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,553 > 0,349$) artinya nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r table, yang berarti terdapat hubungan minat baca dengan keterampilan menulis narasi siswa dengan nilai 0,553 atau 55,30%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, M. (2018). *Keterampilan Membaca* (cetakan ke-1 ed.). Depok: Rajawali Pers.Book.
- Dalman, M. (2020). *Keterampilan Menulis* (cetakan ke-6 ed.). Depok: Rajawali Pers.Book.
- Dian Aprilianingtyas. (2016). *Pengaruh Minat Baca dan Koleksi Buku Perpustakaan Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas V SD Se-Dubin 1 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal*.
- Fadhillah, D., Hamsanah, H. S., & Lathifah, N. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Yogyakarta: Samudra Biru.Book.
- Hatmo. K. T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Lakeisha.Jurnal.
- Hidayat, A. (2021). *Menulis Narasi Kreatif dengan Model Project Based Learning dan Musik Instrumental*. Yogyakarta: Deepublish.Jurnal.
- Hidayat, A. A. (2021). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.Book.
- Iyyut Hajrianti Mandrasari. (2018). *Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Inpres No.181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar*.Pendidikan Guru Sekolah Dasar.Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Kurniawan, E., & Kosasih. (2020). *Jenis-jenis Teks: Fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan* (cetakan ke-2 ed.). Bandung: Yrama Widya.Book.
- Makbul. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.Book.
- Masruroh, S., & Hanifah, N. (2019). *Dasar-Dasar Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.Book.
- Mia Mahromiyati. (2022). *Hubungan antara kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SDN Patramanggala II*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Mulyati, T., Abidin, Y., Yunansah, & Hana. (2020). *Pembelajaran Literasi:Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematik, Sains, Membaca, dan Menuli*. Jakarta: Bumi Aksara.Jurnal.
- Nurhadi. (2018). *Teknik Membaca* (cetakan ke-2 ed.). Jakarta: Bumi Aksara. Rajawali Pers.Book.
- Ridwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Sukirman. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Jurnal Konsepsi.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.Book.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Book.
- Tersiana, D. (2018). *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.Book.
- Utami, R. (2018). *Panduan Terampil Membaca*. Surakarta: CV Teguh Karya. 2025.Book.
- Yusuf, M. Y. T. (2022). *Literasi Pengetahuan dan Implikasinya terhadap Keterampilan Menulis*.



- Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.Jurnal.
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Book.
- Yusuf, Y,. Ibrahim, R,. & iskandar, D. (2021). *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*. Darussalam, Banda Aceh: Syiah Kuala University Pers.Jurnal.